

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan sampah padat di Kota Batam melalui bank sampah memerlukan kerjasama yang kuat antara pemerintah, industri, dan masyarakat untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. Meskipun sudah ada inisiasi kerjasama yang mulai terbentuk, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Kerjasama yang sudah ada saat ini cenderung terbatas pada beberapa perusahaan tertentu, yang menyediakan tempat sampah dan mendukung program-program tertentu. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih besar, diperlukan kolaborasi yang lebih luas dan terintegrasi dari berbagai pihak terkait.

Kendala utama yang dihadapi meliputi fenomena perilaku masyarakat yang masih perlu diubah dalam hal pengelolaan sampah. Rendahnya kesadaran lingkungan dan kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam program-program bank sampah menjadi hambatan yang signifikan. Dibutuhkan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kesadaran, edukasi, dan insentif bagi masyarakat agar lebih terlibat dalam pemilahan dan pengelolaan sampah.

Selain itu, tantangan lainnya termasuk keterbatasan sumber daya, baik dalam hal finansial maupun infrastruktur, serta regulasi yang memadai dan penegakan hukum yang konsisten. Industri juga perlu lebih aktif dalam mendukung inisiatif lingkungan dengan memprioritaskan keberlanjutan di atas

keuntungan semata.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, diperlukan komitmen bersama dan upaya kolaboratif yang lebih besar antara semua pihak terkait. Pemerintah perlu memperkuat regulasi, menyediakan insentif yang memadai, dan meningkatkan koordinasi antarinstansi terkait. Industri dapat berperan lebih aktif dengan menyediakan dukungan teknis dan finansial, serta berpartisipasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, dengan upaya bersama yang terkoordinasi dengan baik, Kota Batam dapat membangun sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya akan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat kota Batam.

5.2. Saran

Pengelolaan sampah padat di Kota Batam melalui bank sampah menunjukkan potensi besar untuk mencapai keberlanjutan lingkungan jika kolaborasi antara pemerintah, industri, dan masyarakat diperkuat secara menyeluruh. Meskipun sudah ada langkah awal dalam bentuk kerjasama dengan beberapa perusahaan, tantangan utama yang masih dihadapi adalah mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Kesadaran lingkungan yang rendah dan partisipasi yang minim dari masyarakat perlu mendapat perhatian lebih lanjut melalui pendekatan edukasi yang terarah dan insentif yang menarik. Pemerintah perlu meningkatkan regulasi yang konsisten dan efektif, serta menegakkan hukum

secara adil untuk mendorong kepatuhan industri dalam praktik lingkungan yang berkelanjutan. Industri, di sisi lain, dapat memperluas dukungan mereka dengan mengintegrasikan praktik tanggung jawab sosial yang lebih luas dan memprioritaskan investasi dalam infrastruktur pengelolaan sampah yang modern. Dengan komitmen bersama dan kerjasama yang erat, Kota Batam dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai tujuan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.